JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA SISWA KELAS III SDN JAGALAN KOTA KEDIRI TA 2016/2017

INFLUENCE OF LEARNING MODEL MIND MAPPINGDISM SUPPORT TO VISUAL MEDIA CAPACITY OF IDENTIFICATION OF ENERGY RESOURCES AND USE OF CLASSES III SDN JAGALAN KOTA KEDIRI TA 2016/2017

Oleh:

NURMA KOMSATUN

13.1.01.10.0286

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Agus Budianto, M.Pd**
2. **Drs. Heru Budiono, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : NURMA KOMSATUN
NPM : 13.1.01.10.0286
Telepun/HP : 087751716619
Alamat Surel (Email) : nurmakomsatun@yahoo.com
Judul Artikel : **Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi Dan Kegunaannya Siswa Kelas III SDN Jagalan Kota Kediri Ta 2016/2017**
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Agus Budianto, M.Pd	Drs. Heru Budiono, M.Pd	Nurma Komsatun
NIDN. 0022 0865 08	NIDN. 0707086301	NPM: 13.1.01.10.0286

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA SISWA KELAS III SDN JAGALAN KOTA KEDIRI TA 2016/2017

Nurma Komsatun
13.1.01.10.0286
FKIP – PGSD
nurmakomsatun@yahoo.com
Drs. Agus Budianto, M.Pd dan Drs. Heru Budiono, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan di SD Jagalan I dan di SD Jagalan III Kota Kediri tentang kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada kelas III. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran pada materi mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya masih tergolong rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya. Penelitian ini berfokus pada kelas III yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut digunakan penelitian kuantitatif dengan teknik eksperimen. Desain yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan bentuk *Non Equivalent Control Group Design*.

Penelitian ini memiliki hasil: (1) Pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping* tanpa didukung media visual kurang berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Jagalan , dengan ketuntasan klasikal < 70% sebanyak 100% dari jumlah 60 siswa.(2) Pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping* didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Jagalan , pada ketuntasan ≥ 70% sebanyak 53,3% dari jumlah 60 siswa.(3) Terdapat perbedaan pengaruh penerapan model *Mind Mapping* didukung media visual dengan tidak didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Jagalan , dengan keunggulan pada penggunaan media visual.Hal ini dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,859 > 0,367 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

Disimpulkan bahwa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tidak hanya membutuhkan penyampaian yang diberikan guru saja, namun guru juga harus memberikan suatu pelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yaitu dengan cara menggunakan model pembelajaran yang tepat bagi kondisi siswa dan yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa sehingga proses pembelajaran akan berjalan lebih efekti dan siswa mampu menguasai materi yang telah diberikan oleh guru secara mudah.

.

KATA KUNCI : *Mind Mapping*

I. LATAR BELAKANG

Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Guru bukan hanya sebagai penyampai materi tetapi juga pusat berjalannya suatu pembelajaran. Oleh sebab itu guru harus dapat menciptakan pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik sehingga siswa akan lebih mudah dan merasa senang mempelajari materi pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal.

Tugas utama seorang pengajar adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Agar kegiatan itu terselenggara dengan efektif, seorang pengajar harus mengetahui hakikat kegiatan belajar, mengajar dan strategi pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran sangat didukung oleh pemilihan model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik apabila pemilihan model belajar tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. Ada beberapa temuan bahwa salah satu indikator rendahnya prestasi siswa sekolah dasar ini adalah kurangnya parsitipasi aktif siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Siswa cenderung pasif, keberanian untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan juga kurang. Sehingga proses belajar mengajar terkesan kurang menunjukkan aktifitas yang berarti. Akhirnya guru terlihat aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar, sedangkan siswanya pasif. Ini terjadi karena guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi

Ada banyak model pembelajaran yang berkembang untuk membantu siswa berfikir kreatif dan produktif. Bagi guru, model-model ini penting dalam merancang kurikulum pada siswa-siswanya. Model pembelajaran harus dianggap sebagai kerangka kerja struktural yang juga dapat digunakan sebagai pemandu untuk mengembangkan lingkungan dan aktivitas belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis berupaya untuk mengubah situasi belajar siswa menjadi tidak tertekan, menyenangkan, dan mudah dipahami yaitu

dengan mengubah cara pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru dan dapat menumbuhkan kemampuan aktif dan kreatif siswa. Disini penulis akan membahas tentang pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*, dimana dalam proses pembelajaran melibatkan anak didik secara aktif untuk memecahkan masalah mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir. Dengan tujuan pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan dan dapat memberikan peluang untuk mempertajam gagasan dan berkreasi sesuai kemampuannya.

Model pembelajaran *Mind Mapping* memiliki keunggulan dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep sulit, pendekatan ini berguna untuk membantu siswa menumbuhkan kemampuan kerja sama, berfikir kritis dan kemampuan dalam membantu teman. Penerapan model pembelajaran ini dapat diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) contohnya digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya.

Berdasarkan hasil kegiatan mata pelajaran IPA di kelas III, khususnya pada materi mendeskripsikan sumber energi dan kegunaannya. Ternyata 53% dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 7,0 (tujuh koma nol) peserta didik tidak dapat memahami materi yang disajikan. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran untuk pembelajaran tersebut. Guru diharap mampu merencanakan pembelajaran sehingga siswa akan tertarik dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Dasar SDN Jagalan 3, Kota Kediri tahun pelajaran 2016 / 2017. Tindakan yang dilakukan adalah Pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pokok bahasan mendeskripsikan sumber energi dan kegunaannya. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Mind Mapping.*

Pendidikan IPA di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari dokumen kurikulum 1975 yang memuat IPA sebagai mata pelajaran untuk pendidikan sekolah dasar dan menengah. Gagasan IPA di Indonesia pun banyak mengadopsi dan mengadaptasi dari sejumlah pemikiran perkembangan *Social Studies* yang terjadi di luar negeri terutama perkembangan pada NCSS sebagai organisasi profesional yang cukup besar pengaruhnya dalam memajukan social studies bahkan sudah mampu mempengaruhi pemerintah dalam menentukan kebijakan kurikulum persekolahan.

Menurut Nash dalam Hendro Darmodjo dan Jenny R.E Kaligis (1992: 66) pendidikan IPA dimaknai sebagai berikut :

> IPA adalah suatu cara atau metode utuh mengamati alam. Cara atau metode tersebut harus bersifat analitis, lengkap, cermat, serta menghubungkan antara fenomena dengan fenomena yang lain. Metode tersebut dapat membentuk suatu persepektif yang baru tentang objek yang diamatinya itu. Metode tersebut adalah metode berpikir ilmiah.

Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ini diharapkan menjadikan pembelajaran akan efektif dan bermakana bagi peserta didik. Suasana belajar menjadi lebih hidup, peserta didik lebih termotivasi untuk belajar, sehingga tujuan pembelajaran mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, dipilihlah judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi Dan Kegunaannya Siswa Kelas III SDN Jagalan 3".

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantiatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan *(treatment)* yang akan diperkirakan pengaruhnya dan juga terdapat kelompok control, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen pertama adalah dengan menerapkan model *Mind Mapping* didukung media visual, sedangkan pada kelas kontrol kedua menggunakan model *Mind Mapping* tanpa didukung media visual.

Rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Subjek	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	Y_1	X	Y_2
Kontrol	Y_1	-	Y_2

Keterangan:

R = Kelompok (Group)

Y_1 =Pretes kelompok Eksperimen

Y_1 = Pretes kelompok Control

X = Perlakuan dengan model *Mind Mapping* didukung media visual

- = Perlakuan dengan model *Mind Mapping* tanpa media visual

Y_2 = Hasil Post Tes kelompok Eksperimen

Y_2 = Hasil Post Tes kelompok Kontrol

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun ajaran

2016/2017 di SDN Jagalan, Kota Kediri. Sejak diajukan proposal penelitian hingga terselesaikannya penyusunan laporan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka subyek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (100%) yaitu 30 orang. Dan desain penelitian yang digunakan peneliti pada sub bab teknik pendekatan penelitian, sampel yang diambil tidak secara random. Peneliti menentukan bahwa kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol. Jenis tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tes tertulis yang berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 15 soal.

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif karena peneliti tidak bermaksud membuat kesimpulan/ generalisasi yang berlaku untuk populasi dimana sampel itu diambil.Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menguji apakah hipotesis yang telah dirumuskan terbukti benar dan dapat diterima ataukah sebaliknya.

a. Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dengan cara menghitung prosentasi kelulusan siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah dibuat sebelumnya. KKM untuk mata pelajaran IPA adalah 70. Siswa dikatakan lulus (tuntas) apabila nilai yang ia dapat ≥70. Begitu pula sebaliknya, siswa yang mendapat nilai <70, maka ia dikatakan belum tuntas. Untuk mencari prosentasi kelulusan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{jumlah\ siswa\ tuntas}{jumlah\ siswa\ seluruhnya}\ x\ 100\ \%$$

Keterangan

P = Ketuntasan secara klasikal

(Ali dalam Tandiono 2009)

b. Untuk menguji hipotesis ketiga maka digunakan teknik uji t.

Rumus tersebut yakni:

Langkah-Langkah Analisis

a. Menghitung nilai rata-rata variable (pre test dan post test)
b. Menghitung nilai simpangan baku variable (menghitung s)
c. Menentukan jumlah anggota sampel
d. Memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam rumus
e. Menghitung harga t
f. Membandingkan t hasil penghitungannya (t_h) dengan nilai t pada tabel statistic (t_t) dengan menentukan derajat kebebasannya (dk) = N = t

Setelah diketahui nilai t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menekankan taraf signifikan 5% atau 1%, sebagai berikut:

a. Jika t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 1% berarti sangat signifikan, Ho ditolak.
b. Jika t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 5% berarti signifikan, akibatnya Ho ditolak.
c. Jika t-hitung < t-tabel taraf signifikan 5% berarti tidak signifikan, akibatnya Ho gagal ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan model *Mind Mapping* didukung media visual pada siswa kelas III semester II di SDN Jagalan 3 sudah baik, berdasarkan jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 86,6 %, dengan nilai rata-rata post test kelas eksperimen sebanyak 87,50.
2. Kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan model *Mind Mapping* tanpa didukung media visual pada siswa kelas III semester II di SDN Jagalan 1 masih rendah, berdasarkan jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 80 %, dengan nilai rata-rata post test kelas kontrol sebanyak 79,50.
3. Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* didukung media visual sangat berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III semester II di SDN Jagalan. Hal ini dapat dibuktikan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel (3,859 > 0,367).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. 1998. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka

Ahmad, Rohani. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta

Aqib, *Zainal*. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual(Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Arief, *Sadiman*. 2002. *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers.

Buzan, Tony. 2004. Mind *Map : Untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Corey, Gerald. 2005. *Teori Dan Praktek Dari Konseling Dan Psikoterapi*. Terjemahan oleh E. Koeswara. Jakarta: ERESCO.

Daryanto. 1993. *Media Visual Pengajaran Teknik*. Bandung : Tarsito

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Rineka Cipta

Gagne, Robert M. dan briggs, Leslie J. 1979. *Principles Of Intructional Design, (Second ed)*. New York : Holt, Pinehart and Winstone

Hamalik, Oemar. 2006. *Teknologi Dalam Pendidikan*. Bandung : Yayasan Partisipasi Pembangunan Indonesia

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model pengajaran dan pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Iskandar. 2001. *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Depdikbup

Jacobson dan Bergman. 1980. *Science Of Children*. USA : Prentice – Hall

Jenny R.E Kaligis & Hendro Darmodjo. 1992. *Pendidikan IPA 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Kingsley, Howard. 1957. *The Nature and Conditions of Learning*, New Jersey : Prentice Hall Ings Engliwood Clifts

Kurniasih, Imas & Sani, Berlin. 2015. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena

Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo

Persada.

Prof. Dr. Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (*Mixed *Methods).* Bandung : Alfabeta.

Rositawaty, S & Muharam Aris. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan

Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup

Sanjaya, Winna. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Pernada Media Grup

Siddiq, M. Djauhar dkk. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran*

SD. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sri, Sulistyorini. 2006. *Pembelajaran IPA di SD* [Online]. http : //repository.upi.edu/operator/upload/ s pgsd 0701375 chapte r2.pdf. [25 April 2015]

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: Penerbit ALFABETA

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA

Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

User, Usman, M. dan Setiawati, L. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Wibawa, Basuki dan Mukti, Farida. 1992. *Media Pengajaran*. Jakarta : DEPDIKBUD